



KR-Toto Rusmanto

Penyembelihan hewan kurban dari Ikaga di Desa Kaliori.

Ikaga SMAN 4 Purbalingga Bagikan 1.000 Paket Daging

PURBALINGGA (KR) - Ikatan Alumni Ganesha (Ikaga) SMA Negeri 1 Purbalingga menyelenggarakan kegiatan Tebar Qurban Ikaga 2024, Senin (17/6). Komunitas alumni ini menyediakan kurban dua ekor sapi, 17 domba dan 18 kambing yang dipotong di tiga kecamatan terpisah. Masing-masing di Desa Jingsang, Sirandu dan Sanguwatang Kecamatan Karangjambu. Desa Buara, Maribaya dan Kaliori (Karanganyar), serta Desa Sindang Kecamatan Mrebet.

“Sebaran daging kurban ditujukan untuk pemeratakan distribusi daging kurban di Kabupaten Purbalingga, khususnya di tiga kecamatan tersebut. Pemilihan lokasi pemotongan dan distribusi daging kurban berdasar data Balai Penyuluh Pertanian Purbalingga,” kata Ketua Panitia Tebar Kurban Ikaga 2024, Sidik Nur Rohmat.

Data dimaksud menunjukkan bahwa tempat-tempat tersebut nyaris tidak ada warga yang berkurban hewan pada Idul Adha 2024 ini. Sekalipun ada, daging satu ekor kambing dibagikan untuk 70 KK atau satu KK rata-rata hanya mendapat satu ons daging.

Dengan data itu, panitia menentukan alokasi hewan kurban berdasar rasio jumlah penduduk masing-masing lokasi pemotongan dan pembagian daging hewan kurban. Desa Maribaya mendapat satu ekor sapi. Desa Kaliori mendapat satu sapi, dan satu domba. Lokasi lainnya mendapat domba dan kambing. “Dengan dua sapi ditambah 35 kambing dan domba, ada lebih dari 1.000 paket daging kurban,” jelas Sidik.

Ketua Umum Ikaga, Bronto Sutopo menuturkan, Tebar Kurban Ikaga 2024 merupakan kegiatan kurban yang pertama kalinya. Kegiatan itu mendapatkan sambutan hangat dari alumni SMAN 1 Purbalingga yang tergabung dalam Ikaga, serta masyarakat umum. “Dua ekor sapi dan 35 ekor kambing dan domba itu dari alumni dan masyarakat,” ungkapnya.

Panitia pelaksana dibantu unsur perangkat desa dan masyarakat setempat bekerja sama untuk memastikan proses penyembelihan dan distribusi daging kurban berjalan lancar dan tepat sasaran. **(Rus)-f**

HUKUM

DIDUGA DARI PEMBAKARAN SAMPAH Gudang Kayu di Giripeni Terbakar

WATES (KR) - Gudang kayu milik H Suroso (80) warga Pedukuhan Graulan Giripeni Wates yang berada di Jalan Pahlawan Pedukuhan Sideman Giripeni Wates terbakar, Selasa (18/6) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Novartuti, membenarkan kebakaran gudang kayu di Giripeni Wates tersebut terjadi sekitar pukul 15.30. Bermula saat saksi, Mufid Burhanudin (28) warga Sideman, melihat kepulan asap dan kobaran api dari gudang kayu milik korban.

Saksi kemudian memberitahu anak korban di

toko mebel yang letaknya berseberangan jalan dengan lokasi kebakaran. Mendapat informasi tersebut anak korban kemudian menghubungi petugas pemadam kebakaran Kulonprogo. Sebelum kejadian saksi, M Sopir Haryadi, melihat api mengepul dari sampah yang terbakar di belakang gudang kayu.

“Dari hasil pemeriksaan tim Inafis Polres Kulonprogo, penyebab kebakaran ini diduga dari pembakaran sampah di belakang gudang kayu. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian kayu bekas dan bangunan yang terbakar senilai sekitar Rp 5.000.000,” jelasnya. **(Dan)-f**

Dua Pemancing Tewas di Embung

TEMANGGUNG (KR) - Dua pemancing di embung Abimanyu Ngropoh Kranggan Temanggung ditemukan meninggal dunia, Selasa (18/6). Mereka ditemukan tim SAR yang melakukan pencarian di dasar embung setelah terpeleset dan tenggelam.

Sumber dari lokasi kejadian menyebutkan korban, Riyan (16) dan Udin (17) warga Kedawung Karangwuni Pringsurat, bersama teman-temannya memancing di embung yang dijadikan tempat wisata memancing itu. Mereka mulai datang sekitar pukul 14.00, hingga kemudian sekitar pukul 15.00 WIB, Riyan terpeleset dan jatuh ke embung. Udin yang berada di dekatnya berusaha

menolong. Tapi Udin ikut terpeleset dan tenggelam di Embung Ngropoh. Warga dan rekan-rekannya lantas menghubungi tim SAR untuk membantu pencarian. Pukul 16.30, korban berhasil ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan diidentifikasi oleh Inavis Polres Temanggung, kemudian jenazah dibawa ke rumah duka.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung, Totok Nursetyanto, membenarkan kejadian tersebut dan tim berhasil menemukannya. “Kami berhasil menemukan, dan melakukan evakuasi, mereka ditemukan meninggal,” jelasnya. **(Osy)-f**

10.982 Warga Temanggung ‘Nganggur’

TEMANGGUNG (KR) - Angka pengangguran terbuka di Kabupaten Temanggung tercatat sebanyak 10.982 orang pada 2023. Meski begitu angka tersebut lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 12.042 orang.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Diperinaker) Temanggung, Sri Endang Prapatiningsih mengatakan ada tren penurunan yang cukup signifikan pengangguran terbuka di daerah penghasil tembakau dan kopi tersebut, yakni sebanyak 1.060 orang dari 2022 sampai 2023. “Tercatat di tahun 2022 angka pengangguran terbuka sebanyak 12.042 orang dan tahun 2023 turun menjadi 10.982, “ jelasnya, Rabu (19/6).

Menurutnya, dengan angka itu, berdasarkan data BPS Temanggung, tingkat pengangguran terbuka (TPT) sudah rendah angkanya, yakni 2,54 petsen pada tahun 2022, kemudian turun di tahun 2023 turun menjadi 2,32 persen.

Diakui, Kabupaten Temang-

gung saat ini menempati peringkat kedua tingkat pengangguran terendah di Provinsi Jawa Tengah, setelah Kabupaten Rembang dengan persentase 2,32 persen pada tahun 2023. “Secara umum, tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah terendah Kabupaten Rembang, kemudian Kabupaten Temanggung, dan diperingkat tiga Kota Semarang,” ungkap Sri Endang Prapatiningsih.

Ia mengatakan, untuk menurunkan angka pengangguran di Temanggung itu melibatkan semua Steekholder dan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. “Penurunan angka pengangguran terbuka ini tidak hanya di dinas kami saja. Pemberdayaan masyarakat didesa dari dana desa juga menentukan, kemudian kegiatan padat karya yang bisa menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah banyak juga menentukan penurunan angka pengangguran,” tambahnya.

Upaya menurunkan angka pengangguran di tahun 2024 ini,

Disperinaker Temanggung telah menggelar pelatihan keterampilan berbasis kompetensi dan produktivitas yang didanai dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT) tahun 2024 sebesar 800 juta rupiah.

“Pelatihan ini diikuti 208 peserta, tujuan pelatihan ini mening-

katkan kapasitas atau kompetensi para pemuda pemudi, pencari kerja utamanya untuk meningkatkan keterampilan yang diinginkan, dengan demikian target setelah pelatihan ini diharapkan para peserta bisa tersalur di dunia kerja maupun menjadi wirausaha baru,” jelas Sri Endang. **(Osy)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Pelatihan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

SETELAH IDUL ADHA DI SUKOHARJO

Populasi Ternak Didata Ulang

SUKOHARJO (KR) - Pendataan ulang hewan ternak khususnya sapi, kambing dan domba di Kabupaten Sukoharjo akan dilakukan setelah Hari Raya Idul Adha 1445 H. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap tahun sekali setelah penyembelihan hewan kurban.

“Diperkirakan, populasi hewan ternak di Kabupaten Sukoharjo masih melimpah, mengingat status sebagai daerah swasembada hewan ternak, khususnya sapi,” kata Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Arif Rahmanto, Rabu (19/6).

Menurutnya, sekitar 5.000 ekor sapi, kambing dan domba di Sukoharjo disembelih pada Hari

Raya Idul Adha 1445 H. Perkiraan tersebut merupakan hasil pendataan setiap tahun saat Idul Adha. Namun Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo tetap akan melakukan pendataan ulang dengan pengecekan langsung ke lapangan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga memperkirakan populasi hewan ternak sapi, kambing dan domba masih melimpah. “Perkiraan hewan kurban yang disembelih sekitar 5.000 ekor, sedangkan populasi hewan ternak sapi saja jumlahnya bisa dua atau tiga kali lipat dari jumlah tersebut.

Hewan ternak khususnya sapi dari Sukoharjo pada Hari Raya Idul Adha dijadikan hewan kur-

ban, tidak hanya di wilayah Sukoharjo karena banyak peternak lokal mengirim hewan ternak sapi ke sejumlah daerah dalam jumlah cukup banyak. “Setelah Idul Adha tahun ini sampai Idul Adha tahun depan, pertumbuhan populasi hewan ternak kami perkirakan meningkat cepat. Itu sudah sering kami data setiap tahun,” ungkap Arif Rahmanto.

Arif menjelaskan, kondisi para peternak di Kabupaten Sukoharjo sangat aktif dan cepat. Artinya, para peternak melakukan pengembangbiakan hewan ternak, salah satunya sapi, dalam jumlah banyak. Selanjutnya hewan ternak sapi tersebut dijual untuk memenuhi kebutuhan lokal di Sukoharjo dan luar daerah.

Diungkapkan pula, sektor peternakan menjadi salah satu usaha yang diandalkan warga di Kabupaten Sukoharjo. Peternakan sapi, kambing dan domba banyak dibuka warga di sejumlah wilayah, baik milik perorangan maupun kelompok. Peternakan juga menjadi andalan membuka lapangan usaha dan mengurangi angka pengangguran.

Kultur sebagian besar masyarakat Kabupaten Sukoharjo adalah kultur pedesaan, sehingga masih banyak sektor pertanian dan peternakan. Bahkan sektor peternakan terus tumbuh subur dan selalu bertambah. Kami harap, ke depan swasembada ternak masih bisa terus terjaga,” tandas Arif Rahmanto. **(Mam)-f**

Mercon Meledak, 4 Santri Terluka

BANTUL (KR) - Empat santri Ponpes Hamalatul Quran di Patihan Gadingsari Sanden Bantul, masing-masing Azam Hilmi Kautsar (15) asal Kretek, Muhammad Hafizh Asshiddiq (15) asal Pasuruan Jatim, Fawas Abdullah (13) asal Gemblong Pati Jateng dan Dzai Abdul Raziq Khairan (14) asal Riau, menjadi korban ledakan mercon yang ditemukan di jalan.

Akibat ledakan tersebut, Azam Hilmi mengalami luka sobek pada kaki kanan, Muhammad Hafizh luka sobek pada kaki kanan, Fawas Abdullah luka bakar pada rambut dan wajah, sedangkan Dzai luka pada tangan sebelah kanan, jari hancur (hilang) dan luka sobek pada wajah sekitar mata kanan.

Ledakan tersebut terjadi Selasa (18/6) sekitar pukul 16.45 di halaman asrama Ar-Abror Yayasan Al-Bashiroh, Ponpes Hamalatul Quran Padukuhan Patihan Gadingsari Sanden Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan kejadian tersebut berawal dari Fawas Abdullah menemukan petasan di jalan, lalu dibawa ke tempat kejadian perkara bersama Azam. Kemudian dinyalakan dengan api menggunakan kertas oleh Dzaki yang kemudian terjadi ledakan dan menciderai empat kor-

ban. Selanjutnya keempat korban dibawa ke RSUD Saras Adyatma Bangsalipuro.

Di lokasi kejadian sudah dilakukan sterilisasi

oleh Gegana Sat Brimob Polda DIY guna cek dan memeriksa TKP dan sekitarnya dikoordinir Kompol Suropto.

Sementara Polres Ban-

gul masih mendalami dan menyelidiki kasus ledakan, memeriksa para saksi dan koordinasi dengan Tim Gegana Sat Brimob Polda DIY. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Petugas melakukan pemeriksaan di lokasi kejadian.

Tipu Pedagang Bawang Merah, 2 Lelaki Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap Sat alias Satriyo (29) warga Dusun Betonan Desa Jumo, Kecamatan Jumo Temanggung dan Pus (26) warga Dusun Cemoro Barat Desa Cemoro Kecamatan Wonobojo Temanggung. Keduanya menipu pedagang bawang merah, Yunarto (66) warga Dusun Mento Bawang Desa Mento Kecamatan Candiroti Temanggung, hingga meraup untung Rp 60 juta.

Kapolres Temanggung, AKBP Ari Sudrajat, mengatakan aksi penipuan pada Jumat (26/4) lalu sekira pada pukul 01.00. Penipuan di Dusun Mento Bawang Desa Mento Kecamatan Candiroti atau di rumah korban.

Modus operandi yang dilakukan tersangka adalah berpura-pura membeli bawang merah milik korban kemudian

melakukan pembayaran dengan bukti transfer palsu selanjutnya dijual dan uang hasil penjualan digunakan oleh pelaku.

Barang bukti yang diamankan petugas, berupa dua unit mobil, alat komunikasi dan satu buah bukti transfer palsu Livin Mandiri sejumlah Rp 60.700.000.

Disampaikan, awal mula pada hari Selasa (23/4) tersangka Sat mengirim pesan singkat kepada korban melalui Whatsapps dengan Nomor 085601402023 mengaku bernama Harno dari Jati Barang. Lelaki itu menanyakan stok bawang merah milik korban. Setelah itu terjadi kesepakatan bahwasanya bawang merah yang akan dibeli sebanyak 2 ton. “Tersangka mengatakan akan ada ekspedisi yang sudah dihubungi untuk mengambil bawang merah tersebut,” jelas Kapolres.

AKBP Ary mengatakan pada hari Jumat (26/4) sekitar pukul 01.00, tersangka Pus datang ke rumah korban dengan mengaku dari ekspedisi dengan mengendarai mobil pickup untuk membawa barang tersebut, dan mengaku bernama Andi warga Bejen Temanggung.

Lantas korban menghubungi tersangka Sat untuk membayar barang tersebut terlebih dahulu sebelum dibawa ekspedisi. “Tersangka Sat kemudian mengirimkan foto bukti transfer dengan jumlah transfer sebesar Rp 60.700.000, ke rekening korban,” ujarnya.

Setelah bawang merah diangkut, tersangka Pus menemui Sat yang telah menunggu di depan Indomart Muntung. Oleh keduanya bawang merah disimpan di daerah Wonobojo untuk selanjutnya dijual ke daerah Madura.

Disampaikan beberapa waktu kemudian korban mengecek transfer itu di rekening dan ternyata tidak ada uang masuk. Merasa tertipu korban melaporkan kejadian itu pada Polres Temanggung.

Kasat Reskrim, AKBP Budi Raharjo, mengatakan petugas berhasil melacak dan menangkap tersangka di alun-alun Bandungan Kabupaten Semarang yang selanjutnya di gelandang ke Mapolres Temanggung. “Keterangan dari tersangka bawang merah dijual di pasar tradisional daerah Madura dengan harga lebih murah,” ujarnya.

Tersangka Sat mengatakan bukti transfer dibuat dengan rekayasa digital. “Ternyata korban mudah tertipu, saya sebenarnya iseng saja,” tuturnya. **(Osy)-f**